BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II.1 Sejarah Instansi

Bangunan Gedung Mapolwiltabes Bandung yang bertempat di Jl. Merdeka No. 16, 18 dan 20 Bandung didirikan pada tahun 1866, dulunya berfungsi sebagai Sekolah Guru **(*Kweekschool Voor Inlandsche Onderwijzers*)** yang didirikan atas inisiatif seorang Belanda bernama **K.F. Hole** sebagai Administratur Perkebunan Teh Waspada di Gunung Cikuray, Bayongbong, Garut. Di sekolan inilah pernah belajarnya tokoh-tokoh nasional, seperti Abdulharis Nasution, Otto Iskandardinata dan yang lainnya.

Dilihat dari sejarah berdirinya Polwiltabes Bandung, dimulai pada tahun 1966, dimana belum adanya polsekta-polsekta, Kepolisian di Bandung pada tahun tersebut berdiri dengan nama ”Komtabes-86 Bandung”.Pada tahun 1970, nama Komtabes-86 Bandung diganti namanya menjadi ”Poltabes Bandung” dengan pembagian wilayah hukum pada saat itu terdiri dari 16 (enam belas) Polsekta, yaitu : Bandung Kulon, Babakan Ciparay, Bojong Loa, Astana Anyar, Andir, Cicendo, Sukajadi, Sukasari, Cidadap, Cihapit, Coblong, Regol, Lengkong, Batununggal, Kiaracondong dan Cibeunying.

Setelah 18 tahun kemudian, dimana Kotamadya Bandung mengalami pemekaran, nama Poltabes Bandung dirubah menjadi “Polwiltabes Bandung” (Kepolisian Wilayah Kota Besar Bandung).

Kemudian pada tahun 2010 ada perubahan lagi Polwiltabes di rubah menjadi Polrestabes berdasarkan KEP KAPOLRI nomor : KEP/ 366 / VI / 2010 .

II.1.1 Visi dan Misi

A. Visi

Terwujudnya postur Polri jajaran Polres Bandung yang professional, bermoral,moderndan dapat dipercaya masyarakat.

B. Misi

1. Meningkatkan pelayanan kepolisian kepada Masyarakat melalui bimbingan, perlindungan, pengayoman, pengaturan & penyelamatan, penertiban masyarakat.
2. Meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan membangun kemitraan antara Polisi & masyarakat untuk menyelesaikan masalah Sosial.
3. Meningkatkan kesadaran & peran serta masyarakat untuk memelihara keamanan lingkungan ketertiban serta kelancaran lalu lintas.
4. Meningkatkan kerja sama dgn Pemkab Bandung dalam berikan pelayanan kepada masyarakat.

III.1.2 Logo Instansi

Logo merupakan identitas dari sebuah instansi sebagai komunitas arti dan makna terhadap jati diri. Berikut adalah logo Satuan reskrim



Gambar II.1 logo Anggota Satuan Reskrim

Arti lambang Satuan Reskrim yaitu :

1) Perisai dasar segi enam berwarnakuning emas melambangkan bahwaanggota dalam pelaksanaan penegakan hukum sesuai dengan undang – undang yang menjadi dasar hukumnya, senantiasa bersikap arif, bijaksana, tegas, profesional dan proporsional berlandaskan ketentuan hukum yang berlaku dengan memperhatikan Hak Azasi serta keadilan, dan berada dalam Koordinasi, Pengawasan dan Pembinaan Teknis Penyidik Polri.

2) Perisai kedua berbentuk oval berwarna kuning emas dengan batas pinggir bergigidengan jumlah 28 buah melambangkan bahwa jumlah PPNS yang telah ada sebanyak 28 instansi.

3) Tulisan **Sidik Sakti Indera Waspada** memiliki arti sebagai berikut :

a. "**Sidik**", mengandung arti jelas, terang yang bermakna bahwa setiap peristiwa kejahatan harus dibuat jelas dan terang berdasarkan ketentuan perundang – undangan yang berlaku untuk mencari kebenaran materil.

b. "**Sakti**", mengandung arti :

1) Bertindak tegas profesional dan proporsonil terhadap setiap pelaku pelanggaran/kejahatan dari undang – undang yang menjadi dasar hukumnya.

2) Melindungi yang tidak bersalah dalam arti melindungi masyarakat berdasarkan Hak Azasi Manusia serta norma – norma yang berlaku.

a. "**Indra**", mengandung arti bahwa setiap tindakan yang dilaksanakan senantiasa berdasarkan atas pengamatan yang teliti, cermat, tajam dan obyektif melambangkan proses pengamatan secara menyeluruh.

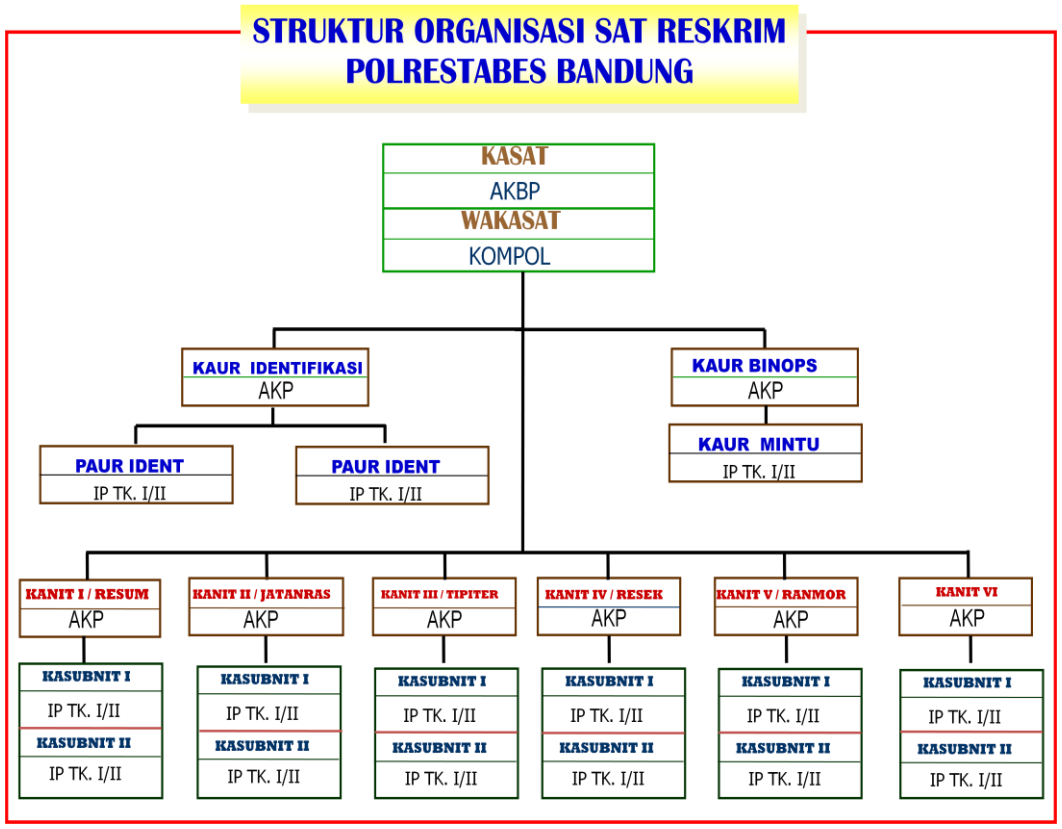
b. "**Waspada**", mengandung arti kesiap – siagaan, mawas diri secara terus menerus dengan memperhitungkan sekecil mungkin faktor kelengahan dan kealpaan atau.

4) Lambang Cakra berujung enam berwarna kuning dan merah bermakna bahwa penyidik memiliki enam indera yang senantiasa digunakan dalam pelaksanaan tugas dibidang penegakan hukum.

III.1.3 StrukturOrganisasi

Keputusan Kapolri Nopol : KEP/366/VI/2010, tanggal 14 Juni 2010 tentang Organisasi dan Tata kerja Satuan-Satuan Organisasi pada tingkat Kepolisian Negara Republik Indonesia Resor Kota Besar (Polrestabes).

Struktur organisasi Satreskrim Polrestabes Bandung dapat dilihatpada Gambar II.2



Gambar II.2 Struktur Organisasi Satuan Reskrim Polrestabes Bandung

II.1.4 TUGAS POKOK SATRESKRIM

a. Satreskrim adalah unsur pelaksana Tugas Pokok pada Polrestabes yang berada dibawah Kapolrestabes.

b. Satuan Reskrim bertugas menyelenggarakan/membina fungsi penyelidikan dan penyidikan tindak pidana, dengan memberikan pelayanan/perlindungan khusus pada korban/pelaku, remaja, anak dan wanita, serta menyelenggarakan fungsi identifikasi, baik untuk kepentingan penyidikan maupun pelayanan umum dan menyelenggarakan koordinasi dan pengawasan operasional dan administrasi penyidikan PPNS, sesuai ketentuan hukum dan perundang-undangan.

c. SatReskrim dipimpin oleh Kepala Satuan Reskrim disingkat Kasat Reskrim yang bertanggung jawab kepada Kapolresltabes dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali oleh Wakapolwiltabes.

d. Kasat Reskrim dalam pelaksanaan tugas dibantu oleh Wakil Kepala Satuan Reskrim disingkat Waka Sat Reskrim.

e. SatReskrim terdiri dari Urusan Administrasi & Ketatausahaan serta sejumlah Unit

II.1.4.1 Deskripsi Kerja Anggota Satreskrim Polrestabes Bandung

Deskripsi kerja dari pegawai Satreskrim Polrestabes Bandung dapat dilihat sebagai berikut:

1. Kasat Reskrim

A. Menindak Lanjuti dan melaksanakan setiap perintah Pimpinan dan kebijakan Pimpinan.

B. Menjabarkan petunjuk kebijakan pimpinan dalam pelaksanaan tugas di Satreskrim

C. Memimpin langsung di lapangan atas pelaksanaan program kegiatan di Sat Reskrim atau menugaskan kepada Wakasat Reskrim sesuai dengan azas prioritas dan selektivitas terhadap bobot dari kegiatan dimaksud serta Memberikan petunjuk teknis/taktis agar cara bertindak yang telah diambil dapat dilaksanakan dan mencapai hasil yang optimal.

D. Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan di Sat Reskrim meliputi :

1) Menyelenggarakan/membina fungsi penyelidikan dan penyidikan tindak pidana.
2) Memberikan pelayanan/perlindungan khusus pada korban/pelaku, remaja, anak dan wanita.
3) Menyelenggarakan fungsi identifikasi, baik untuk kepentingan penyidikan maupun pelayanan umum.
4) Menyelenggarakan koordinasi dan pengawasan operasional dan administrasi penyidikan PPNS

E. Melakukan koordinasi dengan pihak Criminal Justice System (CJS) guna menghindari bolak baliknya perkara yang sedang ditangani.
F. Mengusulkan kepada Kapolrestabes Bandung mengenai peningkatan karir personil, perencanaan pendidikan kejuruan dan kepangkatan serta perawatan personil Sat Reskrim.
G. Memberikan bantuan teknis dan *backup* terhadap satuan bawah yang menghadapi kendala/hambatan dalam melaksanakan penyelidikan dan penyidikan tindak pidana.
H. Secara berjenjang/langsung mengadakan pengawasan dan pengendalian terhadap perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di Sat Reskrim Polwiltabes Bandung.
I. Memberikan arahan-arahan dan petunjuk untuk pelaksanaan tugas-tugas selanjutnya.
J. Melaporkan kepada Pimpinan tentang dinamika dan perkembangan pelaksanaan tugas secara rutin serta hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas.

2. KAUR BINOPS

Kepala urusan bagian oprasional (KAUR BIN OPS), mempunyai deskripsi kerja sebagai berikut :

A. Menindaklanjuti dan melaksanakan setiap perintah dan kebijakan Pimpinan.
B. Merumuskan, mengembangkan, mengawasi, mengarahkan dan mengevaluasi pelaksanaan prosedur dan HTCK di Sat Reskrim.

C. Membuat Rencana kegiatan, Program Kegiatan, Program Latihan dan Ren Ops Fungsi Reskrim.

D. Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan yang meliputi :

1) Menyiapkan dukungan Administrasi Penyidikan.
2) Menyiapkan dukungan Administrasi Operasional dalam hal Pengamanan tertutup serta kegiatan operasional lainnya.
3) Pengumpulan, Pengolahan dan Penyajian data tindak pidana.
4) Pembuatan laporan Perwabku dana Penyidikan.
5) Menyiapkan adminsitrasi UKP bagi personil yang akan naik Pangkat, Pendidikan pengembangan, mengusulkan personil yang akan mengikuti pendidikan kejuruan serta pelatihan lainnya serta administrasi personil lainnya.
6) Mendistribusikan Laporan Polisi sesuai arahan pimpinan kepada masing-masing unit.
7) Membuat Anev seluruh program yang telah di rencanakan antara lain, Rencana kegiatan, Program Kegiatan, Rencana Kerja, Opsus atau Opstin yang mengedepankan fungsi Reskrim.
8) Melakukan Wasdal terhadap seluruh kegiatan personil Ur Binops.
9) Melaporkan kepada Kasat Reskrim tentang dinamika dan perkembangan pelaksanaan tugas secara rutin serta hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas.

3. UNIT I / RESUM

A. KANIT

1) Menindaklanjuti dan melaksanakan setiap perintah dan kebijakan Pimpinan.
2) Menganalisa dan memberikan petunjuk tentang laporan Polisi yang diterima kepada Kasubnit dan Penyidik atau Penyidik Pembantu yang di tunjuk untuk menanganinya.
3) Memberikan arahan dan petunjuk kepada Kasubnit Lidik berikut anggota lidik tentang pelaksanaan tugas penyelidikan yang berkaitan dengan tindak pidana tertentu dan membuat laporan pelaksanaan tugas lidik.
4) Bertanggung Jawab terhadap seluruh kegiatan Penyelidikan dan Penyidikan yang meliputi :
   a) Rencana kegiatan pemanggilan Saksi-saksi, Saksi Ahli dan tersangka.
   b) Pemeriksaan dan pembuatan BAP Saksi-saksi, Saksi Ahli dan tersangka.
   c) Pembuatan Mindik Upaya paksa terhadap tersangka.
   d) Penahanan tersangka yang dilakukan penahanan.
   e) Kegiatan Penyidik/Penyidik Pembantu dalam melakukan upaya paksa.
5) Memerintahkan Penyidik/Penyidik pembantu untuk membuat Laporan perkembangan penyidikan (SP2HP) kepada pelapor.
6) Melakukan koordinasi dengan auditor KPKN dalam hal pembuktian kasus korupsi.
7) Melakukan koordinasi dengan JPU dalam menangani perkara yang sedang ditangani guna menghindari bolak-baliknya berkas perkara.
8) Melakukan gelar perkara bagi kasus yang mengalami hambatan dalam penanganannya secara intern Unit dan apabila di perlukan dapat mengajukan Gelar perkara di depan Kasat / Wakasat Reskrim.

9) Melakukan Wasdal terhadap seluruh kegiatan personil di unitnya dengan dibantu oleh Kasubnit.

10) Melaporkan kepada Kasat Reskrim tentang dinamika dan perkembangan pelaksanaan tugas secara rutin serta hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas.

4. UNIT II / JATANRAS

A. **Kanit Jatanras**

1) Menindaklanjuti dan melaksanakan setiap perintah dan kebijakan Pimpinan.

2) Menganalisa dan memberikan petunjuk tentang laporan Polisi yang diterima kepada Kasubnit dan Penyidik yang di tunjuk untuk menanganinya.

3) Memberikan arahan dan petunjuk kepada Kasubnit Lidik berikut anggota lidik tentang pelaksanaan tugas penyelidikan yang berkaitan dengan tindak pidana tertentu dan membuat laporan pelaksanaan tugas lidik.

4) Bertanggung Jawab terhadap seluruh kegiatan Penyelidikan dan Penyidikan yang meliputi :

a) Rencana kegiatan pemanggilan Saksi-saksi, Saksi Ahli dantersangka.

b) Pemeriksaan dan pembuatan BAP Saksi-saksi, Saksi Ahli dan tersangka.

c) Pembuatan Mindik Upaya paksa terhadap tersangka.

d) Penahanan tersangka yang dilakukan penahanan.

e) Kegiatan Penyidik/Penyidik Pembantu dalam melakukan upaya paksa.

5) Memerintahkan Penyidik/Penyidik pembantu untuk membuat Laporan perkembangan penyidikan kepada pelapor.

6) Melakukan koordinasi dengan BPN dalam hal penanganan perkara yang menyangkut pertanahan.

7) Melakukan koordinasi dengan JPU dalam menangani perkara yang sedang ditangani guna menghindari bolak-baliknya berkas perkara.
8) Melakukan gelar perkara bagi kasus yang mengalami hambatan dalam penanganannya secara intern danbila di perlukan agar mengajukan gelar perkara di hadapan Kasat/Wakasat Reskrim.
9) Menginventarisir para pelaku kejahatan khususnya pelaku curas, curat dan curanmor melalui koordinasi dengan Paur Identifikasi Polwiltabes maupun Polresta dan Rutan/Lapas.
10) Melakukan Wasdal terhadap seluruh kegiatan personil di unitnya dengan dibantu oleh Kasubnit.
11) Melaporkan kepada Kasat Reskrim tentang dinamika dan perkembangan pelaksanaan tugas secara rutin serta hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas.

6. UNIT III / TIPITER

A. Kanit III / Tipiter

1) Menindaklanjuti dan melaksanakan setiap perintah dan kebijakan Pimpinan.
2) Menganalisa dan memberikan petunjuk tentang laporan Polisi yang diterima kepada Kasubnit dan Penyidik/Penyidik Pembantu yang di tunjuk untuk menanganinya.
3) Memberikan arahan dan petunjuk kepada Kasubnit Lidik berikut anggota lidik tentang pelaksanaan tugas penyelidikan yang berkaitan dengan tindak pidana tertentu dan membuat laporan pelaksanaan tugas lidik.
4) Membuat rencana kerja harian di Unit Tipiter .

5) Bertanggung Jawab terhadap seluruh kegiatan Penyelidikan dan Penyidikan yang meliputi :
    a) Rencana kegiatan pemanggilan Saksi-saksi, Saksi ahli dan tersangka
    b) Pemeriksaan dan pembuatan BAP Saksi-saksi, Saksi Ahli dan tersangka.
    c) Pembuatan Mindik Upaya paksa terhadap tersangka.
    d) Penahanan tersangka yang dilakukan penahanan.
    e) Kegiatan Penyidik/Penyidik Pembantu dalam melakukan upaya paksa.
6) Memerintahkan Kasubnit agar Penyidik/Penyidik pembantu membuat Laporan perkembangan penyidikan kepada pelapor.
7) Melakukan koordinasi dengan masing-masing instansi pemerintah sebagai Pembina PPNS guna meningkatkan kemampuan PPNS dalam menangani kasus.
8) Melakukan koordinasi dengan pihak Asirevi, Asiri dan lembaga lainnya dalam menangani kasus/tindak pidana yang berkaitan dengan Multimedia (Pembajakan Sofware komputer, Cakram Optik dan lain-lain).
9) Melakukan koordinasi dengan JPU dalam menangani perkara yang sedang ditangani guna menghindari bolak-baliknya berkas perkara.
10) Memerintahkan Bamin untuk membuat kontrol perkara setiap Laporan Polisi yang ditangani.
11) Melakukan gelar perkara bagi kasus yang mengalami hambatan dalam penanganannya.

12) Melakukan Wasdal terhadap seluruh kegiatan personil di unitnya dengan dibantu oleh Kasubnit.
13) Melaporkan kepada Kasat Reskrim tentang dinamika dan perkembangan pelaksanaan tugas secara rutin serta hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas.

7. Unit IV / ResekUNIT IV / RESEK

A. **Kanit IV / Resek**

1) Menindaklanjuti dan melaksanakan setiap perintah dan kebijakan Pimpinan.
2) Mendistribusikan Laporan Polisi yang diterima kepada Penyidik & Penyidik pembantu yang ada di Unitnya.
3) Bertanggung Jawab terhadap seluruh kegiatan Penyelidikan dan Penyidikan yang meliputi :
    a) Rencana kegiatan pemanggilan Saksi-saksi, Saksi Ahli dan tersangka.
    b) Pemeriksaan dan pembuatan BAP Saksi-saksi, Saksi Ahli dan tersangka.
    c) Pembuatan Mindik Upaya paksa terhadap tersangka.
    d) Penahanan tersangka yang dilakukan penahanan.
    e) Kegiatan Penyidik/Penyidik Pembantu dalam melakukan upaya paksa.
5) Memerintahkan Penyidik/Penyidik pembantu untuk membuat Laporan perkembangan penyidikan kepada pelapor.

6) Melakukan koordinasi dengan pihak Perbankan, Depperindag dan instansi lainnya dalam menangani kasus/tindak pidana yang berkaitan dengan perbankan dan perekonomian.
7) Melakukan koordinasi dengan JPU dalam menangani perkara yang sedang ditangani guna menghindari bolak-baliknya berkas perkara.
8) Memerintahkan Bamin untuk membuat kontrol perkara setiap Laporan Polisi yang ditangani.
9) Melakukan gelar perkara bagi kasus yang mengalami hambatan dalam penanganannya.
10) Melakukan Wasdal terhadap seluruh kegiatan personil di unitnya dengan dibantu oleh Kasubnit.
11) Melaporkan kepada Kasat Reskrim tentang dinamika dan perkembangan pelaksanaan tugas secara rutin serta hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas.

12) UNIT V / RANMOR

A. Kanit V / Ranmor

1) Menindaklanjuti dan melaksanakan setiap perintah dan kebijakan Pimpinan.
2) Mendistribusikan Laporan Polisi yang diterima kepada Penyidik & Penyidik pembantu yang ada di Unitnya.
3) Bertanggung Jawab terhadap seluruh kegiatan Penyelidikan dan Penyidikan yang meliputi :
   a) Rencana kegiatan pemanggilan Saksi-saksi, Saksi Ahli dan tersangka.
   b) Pemeriksaan dan pembuatan BAP Saksi-saksi, Saksi Ahli dan tersangka.
   c) Pembuatan Mindik Upaya paksa terhadap tersangka.
   d) Penahanan tersangka yang dilakukan penahanan.
   e) Kegiatan Penyidik/Penyidik Pembantu dalam melakukan upaya paksa.
4) Memerintahkan Penyidik/Penyidik pembantu untuk membuat Laporan perkembangan penyidikan kepada pelapor.
5) Menginventarisir para pelaku kejahatan khususnya pelaku curanmor melalui koordinasi dengan Paur Identifikasi Polwiltabes maupun Polresta dan Rutan/Lapas.
6) Melakukan koordinasi dengan JPU dalam menangani perkara yang sedang ditangani guna menghindari bolak-baliknya berkas perkara.
7) Memerintahkan Bamin untuk membuat kontrol perkara setiap Laporan Polisi yang ditangani.
8) Melakukan gelar perkara bagi kasus yang mengalami hambatan dalam penanganannya.

9) Melakukan Wasdal terhadap seluruh kegiatan personil di unitnya dengan dibantu oleh Kasubnit.
10) Dalam melakukan tindakan upaya paksa, agar memperhatikan prosedur serta sesuai dengan UU yang berlaku.
11) Melaporkan kepada Kasat Reskrim tentang dinamika dan perkembangan pelaksanaan tugas secara rutin serta hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas.

13) UNIT VI/PPA

a. Kanit VI/PPA

1) Menindaklanjuti dan melaksanakan setiap perintah dan kebijakan Pimpinan.
2) Menerima laporan pengaduan dari masyarakat dalam masalah perempuan dan anak korban kekerasan dalam rumah tangga.
3) Menganalisa dan memberikan petunjuk tentang laporan Polisi yang diterima kepada Kasubnit dan Penyidik / Penyidik Pembantu yang di tunjuk untuk menanganinya.
4) Bertanggung Jawab terhadap seluruh kegiatan Penyelidikan dan Penyidikan yang meliputi :
   a) Rencana kegiatan pemanggilan Saksi-saksi, Saksi ahli dan tersangka
   b) Pemeriksaan dan pembuatan BAP Saksi-saksi, Saksi Ahli dan tersangk
   c) Pembuatan Mindik Upaya paksa terhadap tersangka.
   d) Penahanan tersangka yang dilakukan penahanan.
   e) Kegiatan Penyidik/Penyidik Pembantu dalam melakukan upaya paksa.

5) Memerintahkan Kasubnit agar Penyidik/Penyidik pembantu membuat Laporan perkembangan penyidikan kepada pelapor.
6) Melakukan koordinasi dengan JPU dalam menangani perkara yang sedang ditangani guna menghindari bolak-baliknya berkas perkara.
7) Melakukan Koordinasi dengan Instansi Pemerintah, Swasta, Unicef serta LSM dalam menangani kasus-kasus tindak pidana anak dan perempuan.
8) Bagi kasus yang tidak memenuhi unsur pidana dapat melakukan upaya bantuan melalui konseling atau kerjasama dengan fungsi lain dilingkungan Polri (Dokkes, Psikologi, Bintal), instansi terkait dan mitra kerja/LSM.
9) Melakukan gelar perkara bagi kasus yang mengalami hambatan dalam penanganannya di unit dan apabila di pandang perlu dapat mengajukan gelar perkara di hadapan Kasat / Wakasat Reskrim.
10) Melakukan Wasdal terhadap seluruh kegiatan personil di unitnya dengan dibantu oleh Paur.
11) Melaporkan kepada Kasat Reskrim tentang dinamika dan perkembangan pelaksanaan tugas secara kontinu serta hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas.

II.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan ilmu pendukung yang dapat dijadikan referensiatau pegangan dalam pembangunan sistem informasi ini.

II.2.1 Basis Data (*Database*)

Basis data terdiri atas 2 kata, yaitu Basis dan Data Basis kurang lebih dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang atau

berkumpul.Sedangkan data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan sebagainya yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bumi, atau kombinasinya, struktur file database :

1. Data adalah satu satuan informasi yang akan diolah, dimana sebelum diolah dikumpulkan di dalam suatu file database. Pengumpulan data dilakukan secara sistematis menurut struktur file database tersebut.
2. *RECORD* adalah data yang isinya merupakan satu kesatuan seperti Nama, Alamat, Nomor Telepon. Setiap keterangan yang mencakup Nama, Alamat dan Nomor Telepon dinamakan satu *record*. Dan setiap *record* diberi nomor urut yang disebut nomor *record* (*Record Number*). Ukuran suatu file database ditentukan oleh jumlah *record* yang tersimpan di dalamnya.
3. *FIELD* adalah sub bagian dari *Record* .

II.2.1.1 Tujuan Basis Data

Basis Data (*Database*) pada prinsipnya mempunyai tujuan awal dan utama dalam pengelolaan data dalam sebuah basis data agar memperoleh atau menemukan kembali data yang dicari dengan mudah dan cepat. Disamping itu, pemanfaatan basis data untuk pengelolaan data, juga memiliki tujuan lain seperti berikut :

1. Kecepatan dan Kemudahan (*Speed)*
2. Efisiensi Ruang Penyimpanan (*Space)*
3. Keakuratan (*Accuracy)*
4. Ketersediaan (*Availability)*
5. Kelengkapan (*Completeness)*

6. Keamanan (*Security)*
7. Kebersamaan Pemakaian (*Sharability)*

II.2.2 Satuan Reskrim

Satuan Reskrim adalah unsur pelaksana utama Polres yang berada di bawah Kapolres.Satuan Reskrim bertugas menyelenggarakan atau membina fungsi penyelidikan dan penyidikan tindak pidana dengan memberikan pelayanan/perlindungan khusus kepada korban/pelaku, remaja, anak dan wanita, serta menyelenggarakan fungsi identifikasi, baik untuk kepentingan penyidikan maupun pelayanan umum. Satreskrim dipimpin oleh Kasat Reskrim yang bertanggung jawab kepada Kapolres.

II.2.3 Analisis Perhitungan Persentase

Berdasarkan peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia nomor 7 tahun 2009 tentang sistem laporan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat

1. Perhitungan Persentase Penyelesaian Kasus

$$\frac{\text{Jumlah kasus yang diselesaikan}}{\text{Jumlah kejadian total}} \times 100\% \quad \text{(II. 1)}$$

Jika jumlah kejadian di satreskrim polrestabes bandung pada pada bulan juli 2012 yaitu 471 kasus dengan jumlah kasus yang diselesaikan 168 kasus maka: $\frac{471}{168} \times 100\% = 35{,}67\%$

Artinya bahwa kemampuan penyelesaian perkara tindak pidana pada bulan juli yaitu 35.67%

2. Perhitungan Risiko Penduduk Terkena Kejahatan.

Jumlah kejahatan yang terjadi dibanding dengan jumlah penduduk dalam suatu daerah dengan rata-rata per 100.000 penduduk., dengan menggunakan rumus II.2

$$\frac{\textbf{Jumlah Kejadian}}{\textbf{Jumlahpenduduk}} \times \mathbf{100.000} \quad (\text{II. } 2)$$

Jika jumlah kejadian di satreskrim polrestabes bandung pada pada bulan juli 2012 yaitu 471 kasus dengan jumlah penduduk kota bandung pada tahun 2012 2.329.928jiwa maka :

$$\frac{\mathbf{471}}{2.329.928} \times \mathbf{100.000} = 20{,}22$$

Artinya adalah bahwa 20 orang dari rata-rata setiap 100.000 penduduk beresiko menjadi korban tindak kejahatan.

II.2.4 PHP

PHP adalah singkatan dari "PHP: *Hypertext Preprocessor*", yang merupakan sebuah bahasa scripting yang terpasang pada HTML. Sebagian besar sintaks mirip dengan bahasa C, Java dan Perl, ditambah beberapa fungsi PHP yang spesifik. Tujuan utama penggunaan bahasa ini adalah untuk memungkinkan perancang web menulis halaman web dinamik dengan cepat. Halaman web biasanya disusun dari kode-kode html yang disimpan dalam sebuah file berekstensi .html. File html ini dikirimkan oleh server (atau file) ke browser, kemudian browser menerjemahkan kode-kode tersebut sehingga menghasilkan

suatu tampilan yang indah. Lain halnya dengan program php, program ini harus diterjemahkan oleh web-server sehingga menghasilkan kode html yang dikirim ke browser agar dapat ditampilkan.

Program ini dapat berdiri sendiri ataupun disisipkan di antara kode-kode html sehingga dapat langsung ditampilkan bersama dengan kode-kode html tersebut.Program php dapat ditambahkan dengan mengapit program tersebut di antara tanda .Tanda-tanda tersebut biasanya disebut tanda untuk escaping (kabur) dari kode html. File html yang telah dibubuhi program php harus diganti ekstensi-nya menjadi .php3 atau .php. PHP merupakan bahasa pemograman web yang bersifat server-side HTML=embedded scripting, di mana script-nya menyatu dengan HTML dan berada si server. Artinya adalah sintaks dan perintah-perintah yang kita berikan akan sepenuhnya dijalankan di server tetapi disertakan HTML biasa. PHP dikenal sebgai bahasa scripting yang menyatu dengan tag HTML, dieksekusi di server dan digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis seperti ASP (*Active Server Pages*) dan JSP (*Java Server Pages*). PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdroft, seorang programmer C. Semula PHP digunakannya untuk menghitung jumlah pengunjung di dalam webnya. Kemudian mengeluarkan Personal Home Page Tools versi 1.0 secara gratis. Versi ini pertama kali keluar pada tahun 1995.Isinya adalah sekumpulan script PERL yang dibuatnya untuk membuat halaman webnya menjadi dinamis. Kemudian pada tahun 1996 ia mengeluarkan PHP versi 2.0 yang kemampuannya telah dapat mengakses database dan dapat terintegrasi dengan HTML. Pada tahun 1998 tepatnya pada tanggal 6 Juni 1998 keluarlah PHP versi 3.0 yang dikeluarkan oleh Rasmus

sendiri bersama kelompok pengembang softwarenya. Versi terbaru, yaitu PHP 4.0 keluar pada tanggal 22 Mei 2000 merupakan versi yang lebih lengkap lagi dibandingkan dengan versi sebelumnya. Perubahan yang paling mendasar pada PHP 4.0 adalah terintegrasinya Zend Engine yang dibuat oleh Zend Suraski dan Andi Gutmans yang merupakan penyempurnaan dari PHP scripting engine. Yang lainnya adalah build in HTTP session, tidak lagi menggunakan library tambahan seperti pada PHP. Tujuan dari bahasa scripting ini adalah untuk membuat aplikasi-aplikasi yang dijalankan di atas teknologi web.

Dalam hal ini, aplikasi pada umumnya akan memberikan hasil pada web browser, tetapi prosesnya secara keseluruhan dijalankan web server. Kelebihan PHP Ketika sistem informasi ini semakin berkembang, situs-situs yang statispun semakin ditinggalkan, karena dianggap sudah tidak memenuhi keinginan pasar, padahal situs tersebut harus tetap dinamis. Pada saat ini bahasa PERL dan CGI sudah jauh ketinggalan jaman sehingga sebagian besar designer web banyak beralih ke bahasa server-side scripting yang lebih dinamis seperti PHP. Seluruh aplikasi berbasis web dapat dibuat dengan PHP. Namun kekuatan yang paling utama PHP adalah pada konektivitasnya dengan system database di dalam web. Sistem database yang dapat didukung oleh PHP adalah :

1. Oracle
2. MySQL
3. Sybase
4. PostgreSQLdan lainnya

PHP dapat berjalan di berbagai system operasi seperti windows 98/NT, UNIX/LINUX, solaris maupun macintosh.

II.2.5 MYSQL

MySQL adalah sistem manajemen basis data relasional yang bersifat open source.MySQL didasarkan pada ***Structure Query Language*** **(SQL)**, yaitu bahasa untuk menambah, menghapus, dan mengubah informasi di dalam basis data.Perintah standar SQL seperti ADD, DROP, INSERT, dan UPDATE bisa digunakan di MySQL.

MySQL bisa dipakai untuk beragam jenis aplikasi, namun paling banyak digunakan pada server web.Website yang menggunakan MySQL bisa menyajikan halaman web yang informasinya bersumber dari basis data. Halaman web jenis ini disebut halaman web dinamis, karena konten halaman web dihasilkan dari basis data.

Pada umumnya, website yang menggunakan MySQL juga berpasangan dengan bahasa pemrograman web PHP. Perintah MySQL bisa digabungkan dalam perintah PHP sehingga sebuah halaman web bisa diperoleh.Sebagai contoh, situs SmitDev.com ini dikembangkan menggunakan PHP dan MySQL.MySQL dan PHP menjadi pasangan ideal karena keduanya bersifat open source, sehingga gratis untuk digunakan dalam pengembangan website berbasis data.

II.2.6 Micromedia Dreamweaver 8

Dreamweaver 8 merupakan web editor untuk membuat dan mendesain websitedengan mudah dan cepat.Kemampuannya dalam membuat website

tanpamenuliskan tag-tag HTML satu persatu, menjadikan program ini merupakan salahsatu web editor favorit banyak pengguna web.

II.2.7 XAMPP

XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapaprogram.

Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan pemograman PHP dan perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl.Program ini tersedia dalam GNU (General Public License dan bebas, merupakan web server yang mudah digunakan yang akan melayani tampilan halaman web yang dinamis.

a. htdoc adalah folder tempat meletakkan berkas-berkas yang akan dijalankan, seperti berkas PHP, HTML dan skrip lain.
b. Kontrol Panel yang berfungsi untuk mengelola layanan (*service*) XAMPP. Seperti menghentikan (*stop*) layanan, ataupun memulai (*start*).
c. Komponen XAMPP terdiri dari:

    1) Apache 2.2.21
    2) MySQL 5.5.16
    3) PHP 5.3.8
    4) phpMyAdmin 3.4.5
    5) FileZilla FTP Server 0.9.39
    6) *Tomcat 7.0.21 (dengan mod_proxy_ajp sebagai konektor)*

II.2.8 PHP My Admin

PHP MyAdmin adalah perangkat lunak bebas yang ditulis dalam bahasa pemrograman PHP yang digunakan untuk menangani administrasi MySQL melalui Jejaring Jagat Jembar (*World Wide Web*). phpMyAdmin mendukung berbagai operasi MySQL, diantaranya (mengelola basis data, tabel-tabel, bidang (*fields*), relasi (*relations*), indeks, pengguna (*users*), perijinan (*permissions*), dan lain-lain.PhpMyAdmin merupakan bagian untuk mengelola basis data MySQL yang ada di komputer. Untuk membukanya, buka browser lalu ketikkan alamat*http://localhost/phpmyadmin*, maka akan muncul halaman phpMyAdmin. Di situ nantinya seseorang bisa membuat (*create*) basis data baru, dan mengelolanya.Dengan phpMyAdmin, seseorang dapat membuat database, membuat tabel, mengisi data, dan lain-lain dengan mudah, tanpa harus menghafal baris perintahnya.

II.2.9 Google Maps

Google Maps adalah layanan gratis yang diberikan oleh Google dan sangat popular. *Google Maps* adalah suatu peta dunia yang dapat kita gunakan untuk melihat suatu daerah. Dengan kata lain, *Google Maps* merupakan suatu peta yang dapat dilihat dengan menggunakan suatu *browser*. Kita dapat menambahkan fitur *Google Maps* dalam web yang telah kita buat atau pada blog kita yang berbayar maupun gratis sekalipun dengan *Google Maps API*. *Google Maps API* adalah suatu *library* yang berbentuk *JavaScript*.

Cara membuat *Google Maps* untuk ditampilkan membutuhkan pengetahuan mengenai HTML serta *JavaScript*, serta koneksi internet yang sangat stabil. Dengan menggunakan *Google Maps* API, dapat menghemat waktu dan biaya untuk membangun aplikasi peta digital, sehingga kita dapat fokus hanya pada data-data yang akan ditampilkan. Dengan kata lain, kita hanya membuat suatu data sedangkan peta yang akan ditampilkan adalah milik *Google* sehingga tidak sulit dengan mambuat peta suatu lokasi, bahkan dunia.Dalam pembutan program *Google Map* API menggunakan urutan sebagai berikut:

1. Memasukkan Maps API JavaScript pada HTML .
2. Membuat element div dengan nama map_canvas untuk menampilkan peta.
3. Membuat beberapa objek literal untuk menyimpan properti-properti pada peta.
4. Menuliskan fungsi JavaScript untuk membuat objek peta.
5. Meng-inisiasi peta dalam tag body HTML dengan event onload.

II.2.10 Database Managemen System (DBMS)

Diperlukan suatu sistem untuk diintegrasikan data file ke dalam suatu filesehingga bisa melayani berbagai *user* yang berbeda. Perangkat keras dan lunakserta prosedur yang mengelola *database* manajemen sistem.DBMS memungkinkan untuk membentuk dan meremajakan file-file,memilih, mendatakan dan menyortir data, dan untuk menghasilkanlaporan-laporan.Fungsi yang penting dari DBMS adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan sistem akses cepat.
2. Mengurangi kerangkapan data atau *redundancy* data.
3. Memungkinkan adanya *updating* secara bersamaan.
4. Menyediakan sistem yang memungkinkan dilakukannya pengembangan *database*.
5. Memberikan perlindungan dari pihak pemakai tidak berhak.

II.2.11 DFD(*Data Flow Diagram*)

Data Flow Diagram adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistemsebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu samalain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi. DFDini sering disebut juga dengan nama Bubble chart, Bubble diagram,model proses, diagram alur kerja, atau model fungsi. Untuk simbol dalam DFD (*Data Flow Diagram*) terdapat 2 macam teknik penerapan desain yaitu Notasi Yourdon atau Demarco dan Notasi Gane atau Sarson.

II.2.10.1 Diagram Alir Dokumen (*Flowmap*)

Bagan alir dokumen atau disebut juga bagan alir formulir merupakanbagan alir yang menunujukan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya.Bagan alir dokumen menggambarkan aliran dokumen dan informasiarus antar area pertanggung jawaban di dalam sebuah organisasi. Secara rinci bagan alir ini menunjukan dari mana dokumen tersebut berasal, distribusinya,tujuan digunakannya dokumen tersebut dan lain-lain. Bagan alir ini bermanfaat untuk menganalisis kecukupan prosedur pengawasan dalam sebuah sistem.

II.2.10.2 ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Entity Relationship Diagram adalah pemodelan data utama dan akan membantu mengorganisasikan data dalam suatu proyek ke dalam entitas-entitas dan menentukan hubungan antar entitas. ERD merupakan notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan.ERD digunakan untuk memodelkan struktur dan hubungan antar data, karena hal ini relative kompleks. Dengan ERD kita dapat menguji model dengan mengabaikan proses yang harus dilakukan ERD menggunakan sejumlah notasi dan simbol untuk menggambarkan struktur dan hubungan antar data, pada dasarnya ada 3 macam simbol yang digunakan yaitu :

1. Entitas (*Entity*)

Entitas adalah sesuatu yang memiliki keberadaan yang unik dan berbeda, walaupun tidak harus dalam bentuk fisik.Abstraksi, misalnya, biasanya dianggap juga sebagai suatu entitas.Dalam pengembangan sistem, entitas digunakansebagai modelyang menggambarkan komunikasi dan pemrosesan internal seperti misalnya membedakan dokumen dengan pemrosesan pesanan.

2. Relasi (*Relationship*)

Relasi adalah hubungan alamiah yang terjadi antara satu atau lebih entitas, misal proses pembayaran pegawai. Kardinalitas menentukan kejadian suatu entitas untuk satu kejadian pada entitas yang berhubungan.Misal, mahasiswa bisa mengambil banyak mata kuliah.

3. Atribut (Attribute)

Entitas (*entity)* mempunyai elemen yang disebut atribut, dan berfungsi mendeskripsikan karakter entitas.

II.2.13 Pengujian Black Box

Testing merupakan sebuah proses mengeksekusi program dengan maksud untuk menemukan kesalahan. Sebuah kasus testingyang baik adalah kasus yang mempunyai kemungkinan besar menemukan kesalahan yang belum ditemukan. Sebuah test yang sukses adalah test yang menemukan kesalahan yang belum ditemukan.

Mengetahui fungsi yang dirancang dapat dilakukan oleh produk, test dapat dilakukan untuk mendemostrasikan bahwa setiap fungsi dapat berjalan dengan

baik, dan pada yang bersamaan mencari kesalahan dalam setiap fungsi *àblack-boxtesting*.

Untuk mengetahui isi dari produk, test dapat dilakukan untuk memastikan bahwa semua operasi dapat berjalan sesuai spesifikasi dan semua komponen telah dicoba *àwhite-boxtesting*.

Menghasilkan himpunan kondisi input yang akan mencoba semua kebutuhan fungsional sebuah program. Mencoba menemukan kesalahan dalam kategori :

1. Fungsi yang tidak benar atau hilang
2. Kesalahan antarmuka
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal
4. Kesalahan kinerja
5. Kesalahan inisialisasi dan terminasi

Test case ini bertujuan untuk menunjukkan fungsi perangkat lunak tentang cara beroperasinya, apakah pemasukan data keluaran telah berjalan sebagaimana yang diharapkan dan apakah informasi yang disimpan secara eksternal selalu dijaga kemutakhirannya.

Teknik pengujian *black-box* berfokus pada domain informasi dari perangkat lunak, dengan melakukan test case dengan menpartisi domain input dari suatu program dengan cara yang memberikan cakupan pengujian yang mendalam.

Metode pengujian graph-based mengeksplorasi hubungan antara dan tingkah laku objek-objek program. Partisi ekivalensi membagi domain input ke

dalam kelas data yang mungkin untuk melakukan fungsi perangkat lunak tertentu. Analisis nilai batas memeriksa kemampuan program untuk menangani data pada batas yang dapat diterima.

Metode pengujian yang terspesialisasi meliputi sejumlah luas kemampuan perangkat lunak dan area aplikasi. GUI, arsitektur *client*/ *server*, dokumentasi dan fasilitas help dan sistem real time masing-masing membutuhkan pedoman dan teknik khusus untuk pengujian perangkat lunak.